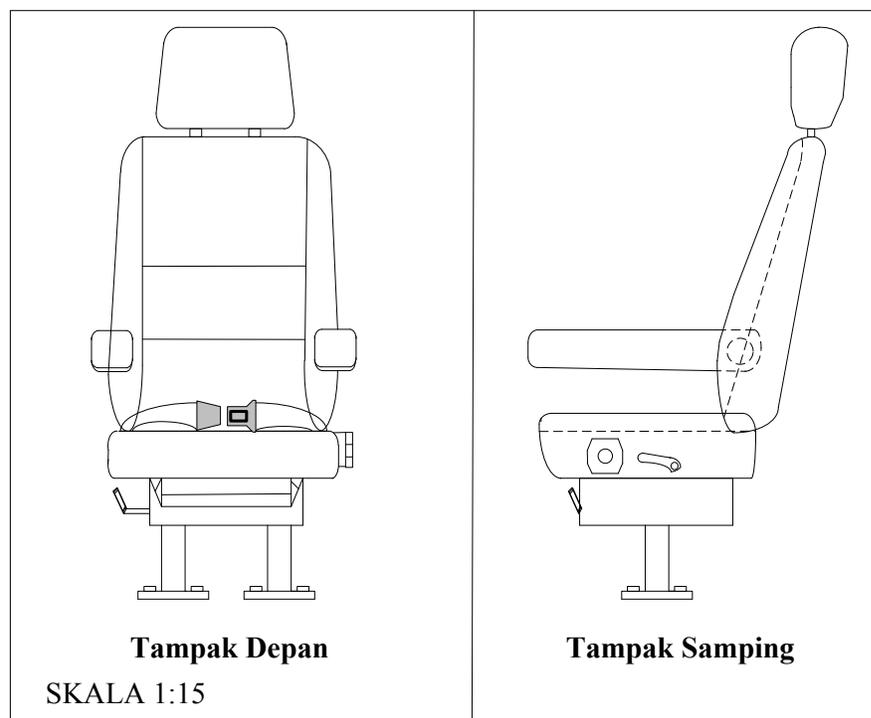


BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

- Berikut fasilitas fisik yang digunakan di *mobile restaurant*:
 - Kursi konsumen
Dari seluruh alternatif yang ada (produk pembandingan 1&2, rancangan 1&2) kursi yang terpilih adalah kursi konsumen rancangan 1:



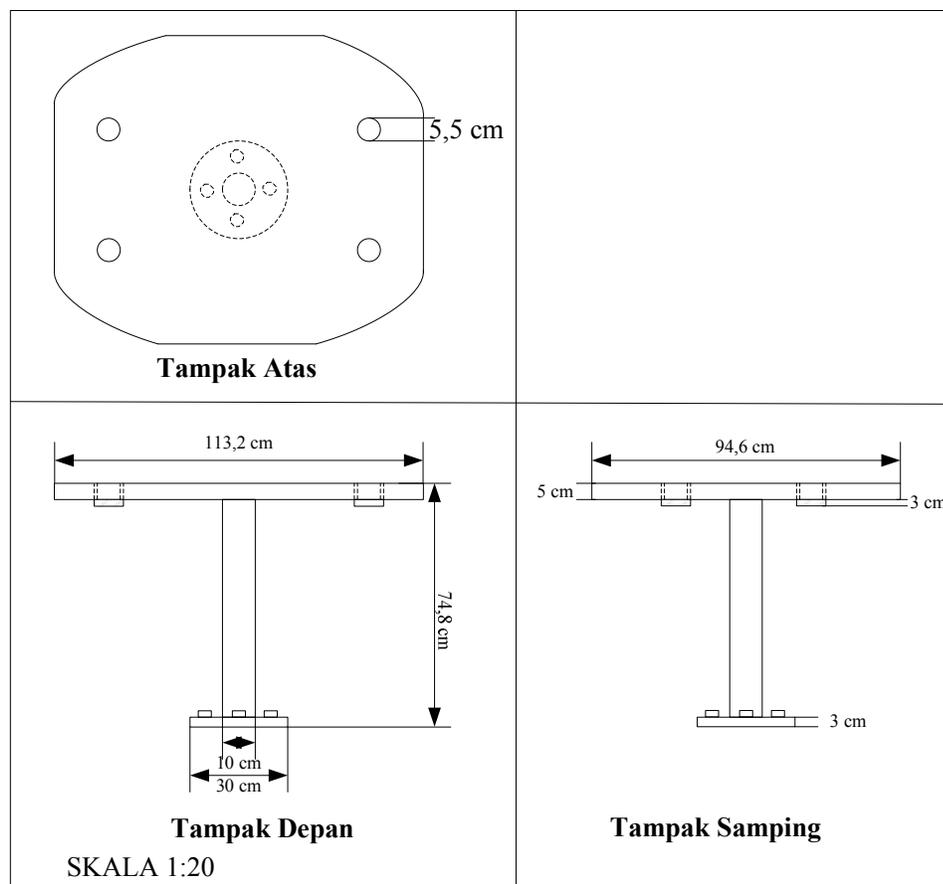
Gambar 7.1
Kursi Konsumen Rancangan 1

Kursi konsumen rancangan 1 terpilih karena:

- Sesuai dengan data antropometri orang Indonesia.
- Kursi memiliki fleksibilitas yang baik.
- Perawatan mudah karena dilapis dengan kulit sintetis yang dapat dibuka sewaktu-waktu jika diperlukan.
- Sandaran kepala dapat dilepas jika diperlukan
- Sandaran kepala dapat diubah sudut kemiringannya.

- Meja makan konsumen

Dari seluruh alternatif yang ada (rancangan 1,2&3) meja makan konsumen yang terpilih adalah meja makan konsumen rancangan 1:



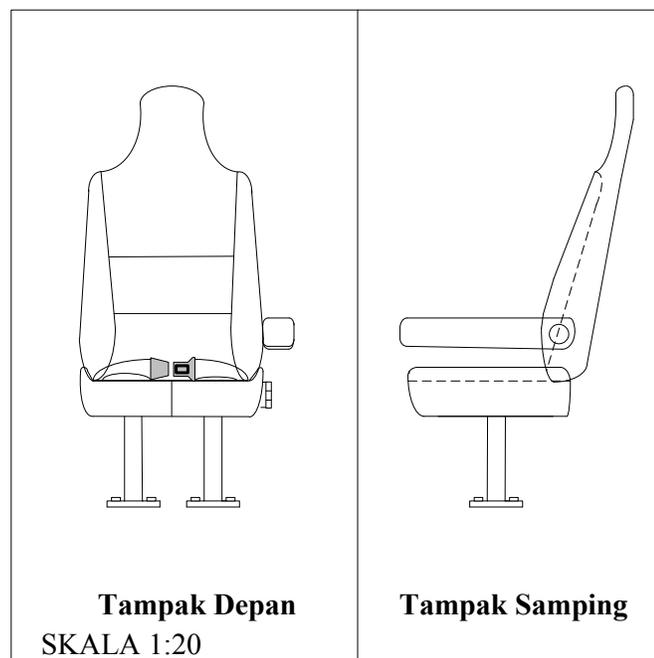
Gambar 7.2
Meja Makan Konsumen Rancangan 1

Meja makan konsumen rancangan 1 terpilih karena:

- Dimensi meja makan konsumen sesuai dengan data antropometri orang Indonesia.
- Meja dibuat dari bahan *stainless steel* sehingga perawatannya lebih mudah.
- Meja dapat dipindah tempat dalam waktu yang singkat.
- Konsumen lebih leluasa karena hanya terdapat 1 tiang penyangga.
- Sudut meja dibuat melengkung untuk menghindari sudut yang tajam.

- Kursi karyawan

Dari seluruh alternatif yang ada (produk pembanding, rancangan 1&2) Kursi karyawan yang terpilih adalah kursi karyawan rancangan 1:



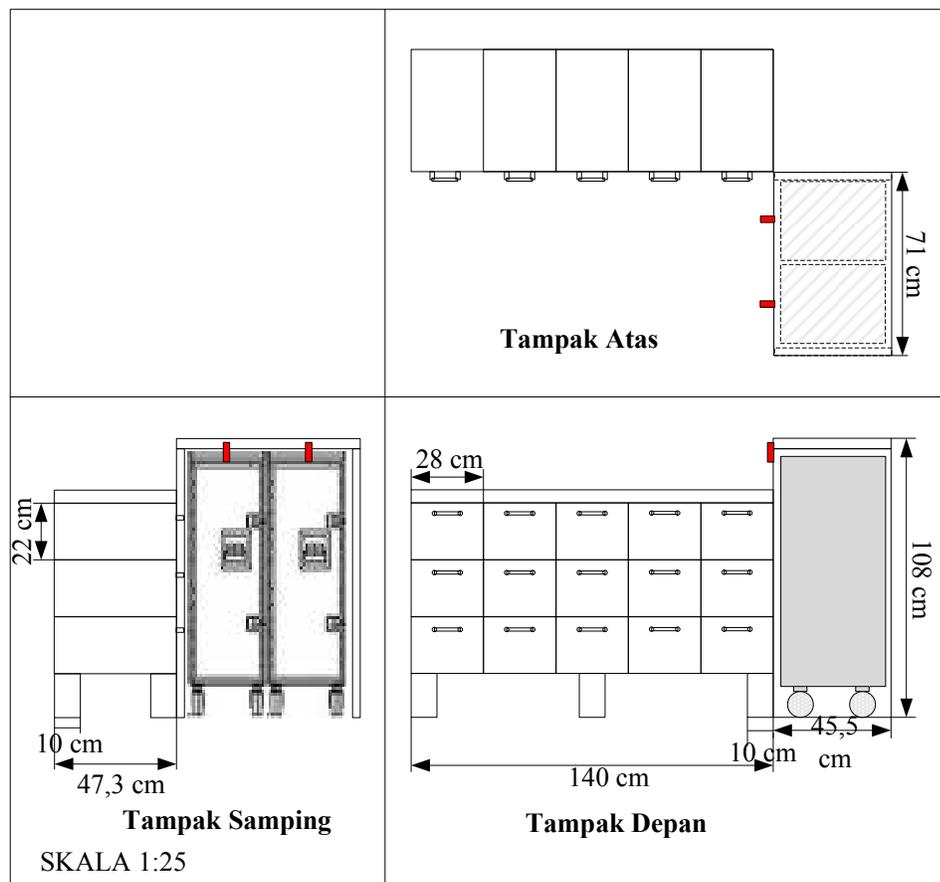
Gambar 7.3
Kursi Karyawan Rancangan 1

Kursi karyawan rancangan 1 terpilih karena:

- Sesuai dengan data antropometri orang Indonesia.
- Desain struktur yang simpel sehingga lebih mudah dalam perawatannya.

- Lemari penyimpanan peralatan dan makanan

Dari seluruh alternatif yang ada (rancangan 1,2&3) lemari penyimpanan peralatan dan makanan yang terpilih adalah lemari penyimpanan peralatan dan makanan rancangan 1:

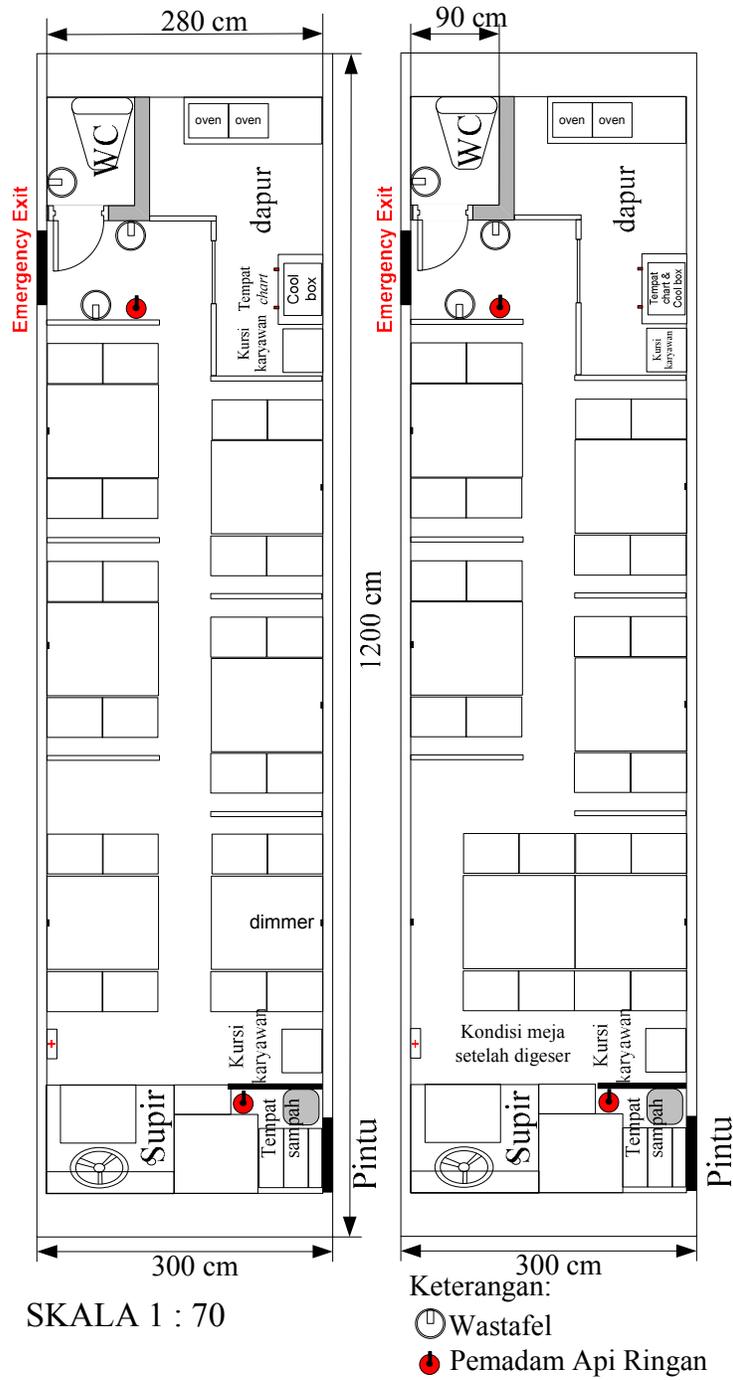


Gambar 7.4
Lemari Penyimpanan Peralatan dan Makanan Rancangan 1

Lemari penyimpanan peralatan dan makanan rancangan 1 terpilih karena:

- Lemari penyimpanan ini dirancang sesuai dengan data antropometri orang Indonesia.
- Lemari penyimpanan ini bersifat multi fungsi karena dapat digunakan juga sebagai meja kerja karyawan.
- Lebih banyak ruang di atas lemari yang dapat digunakan.
- Memiliki sekat yang lebih banyak (15 sekat)

- *Layout* keseluruhan yang sesuai untuk bagian dalam bus adalah *layout* rancangan 1:



Gambar 7.5
Layout 1

Layout terpilih adalah *layout* rancangan 1 karena memiliki keleluasaan yang baik baik bagi konsumen maupun karyawan dalam melayani konsumen, dengan kapasitas 24 konsumen *layout* rancangan 1 menjadi *layout* dengan kapasitas konsumen tertinggi sehingga perusahaan memiliki peluang mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif lainnya. Fleksibilitas *layout* rancangan 1 cukup baik karena dapat menampung 8 orang konsumen dalam 1 meja (dua buah meja digabung menjadi satu).

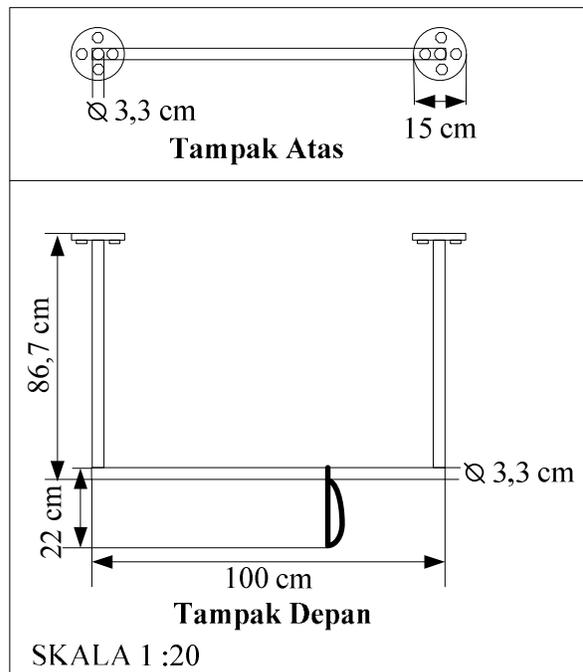
- Faktor keselamatan dan kesehatan kerja dalam bis:

Pencegahan Kecelakaan

- Bis yang digunakan dalam posisi bergerak, sehingga dimungkinkan adanya pengereman mendadak, kecelakaan yang mungkin terjadi adalah konsumen atau karyawan terjatuh pada saat posisi berdiri. Penanggulangan yang dilakukan adalah menjaga kestabilan kecepatan dari bis sehingga seminimal mungkin kemungkinan untuk melakukan pengereman mendadak.
- Adanya kemungkinan karyawan tersengat listrik karena ketidak tahuan tentang instalasi listrik, karyawan yang tidak menggunakan alas kaki berbahan katalisator dan kesalahan prosedur penggunaan alat.
- Supir dan karyawan diberikan pelatihan khusus sehingga dapat bekerja dengan dan melayani konsumen dengan baik.
- Karyawan harus diberikan pengarahan supaya dapat menggunakan APAR.
- Pegangan pengaman diperlukan untuk keselamatan konsumen dan karyawan pada saat berada dalam bis. Ketika bis dalam keadaan bergerak konsumen dan karyawan juga bergerak dalam bis, maka akan menimbulkan ketidakstabilan ketika bis melakukan

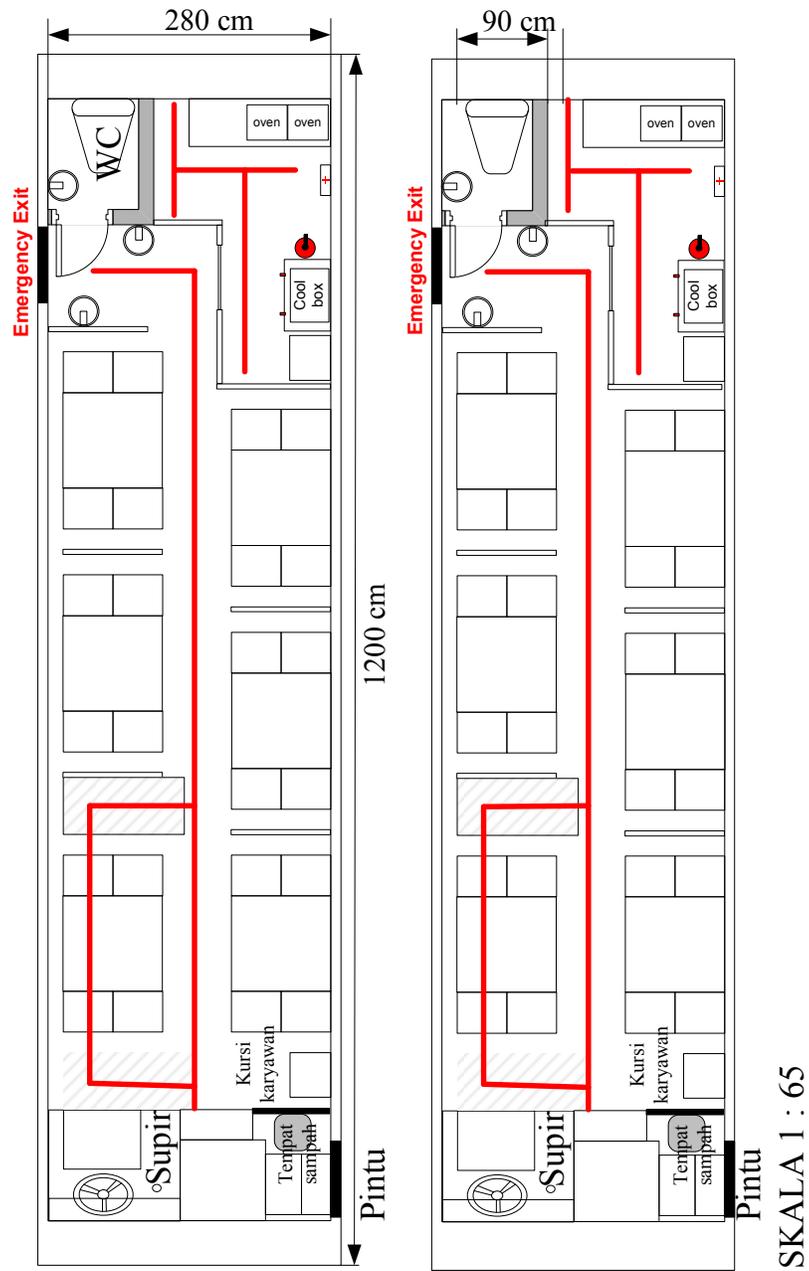
pengereman atau pembelokan arah. Dengan adanya pegangan pengaman, konsumen dan karyawan lebih aman.

Berikut gambar untuk rancangan pegangan pengaman:



Gambar 7.6
Perancangan Pegangan Pengaman

Berikut gambar untuk rancangan letak pegangan pengaman:



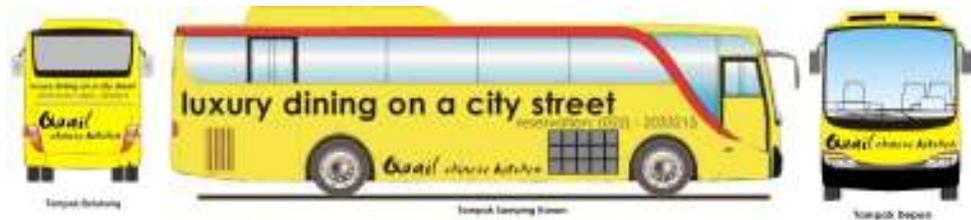
Keterangan:

— Pegangan pengaman

Gambar 7.7
Perancangan Letak Pegangan Pengaman

Penanggulangan Kecelakaan

- Kecelakaan kemungkinan yang terjadi adalah kebakaran karena pada saat menggunakan *genset* yang berbahan bakar bensin, sehingga dapat terjadi hubungan arus pendek dari *oven*. Upaya penanggulangan bahaya tersebut menggunakan alat pemadam kebakaran. Dengan jenis APAR, karena memiliki dimensi yang kecil sehingga alat ini dapat digantung pada sisi interior bis. *Fire Extinguisher* yang digunakan adalah tipe bubuk (*powder*) karena bahan yang menjadi pemicu adalah percikan listrik atau bahan bakar *genset* atau mesin bis yang berupa minyak. Untuk penanggulangan kebakaran yang disebabkan dari hubungan arus pendek dapat dicegah dengan menggunakan sikring dan tidak membuat banyak cabang aliran listrik.
- Tersedianya kotak P3K jenis 2 untuk menanggulangi kecelakaan konsumen atau karyawan yang terjatuh.
- Eksterior bis yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi:
Dari seluruh alternatif yang ada (rancangan 1,2&3) eksterior yang terpilih adalah eksterior rancangan 2:



Gambar 7.8
Eksterior Rancangan 2

Eksterior rancangan 2 terpilih karena:

- Memiliki desain yang menarik.
- Informatif, konsumen dengan mudah mengetahui dimana mereka dapat memperoleh informasi lebih lanjut
- Warna kuning membuat bis lebih kontras dan menarik perhatian.

- Lingkungan fisik yang membuat konsumen nyaman meliputi:
 - Pencahayaan

Dengan menentukan kadar cahaya cermat, perancangan *mobile restaurant* menggunakan lampu TL 25 watt, dengan menggunakan dimmer kadar cahaya dapat disesuaikan sesuai kebutuhan konsumen.
 - Temperatur dan kelembaban

Temperatur dan kelembaban di dalam *mobile restaurant* disesuaikan dengan *air conditioner* bis.